

## RINGKASAN

**Ratnawati (08320190076). “Analisis Tingkat Kepuasan Petani terhadap Penggunaan Benih Jagung Bersubsidi (Studi Kasus Kelompok Tani di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto)”. Dibawah bimbingan Ibu Nuraeni dan Ibu Nurliani.**

Produksi jagung yang tinggi di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto tidak terlepas dari penggunaan benih unggul bermutu tinggi. Dalam mencapai ketahanan pangan pemerintah memberikan bantuan benih jagung di sejumlah kabupaten/kota yang potensial. Bantuan benih disalurkan kepada petani dengan harga terjangkau atau diberikan secara gratis dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Penyaluran benih jagung tidak terlepas dari harapan dan kepuasan petani. Kepuasan diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa membandingkan antara harapannya terhadap kinerja produk yang riil dengan kinerja yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan benih jagung bersubsidi.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengidentifikasi program benih jagung bersubsidi di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. (2) Mengidentifikasi karakteristik petani yang menggunakan benih jagung bersubsidi. (3) Mengidentifikasi produksi jagung yang menggunakan benih jagung bersubsidi. (4) Menganalisis pendapatan petani dari usahatani jagung yang menggunakan benih jagung subsidi. (5) Menganalisis atribut yang dianggap penting oleh petani terhadap penggunaan benih jagung bersubsidi. (6) menganalisis kepuasan petani terhadap penggunaan benih jagung bersubsidi. Penetapan sampel menggunakan rumus Slovin dengan metode *Random sampling* dan dilaksanakan wawancara langsung dengan responden sebanyak 57 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Program benih jagung bersubsidi melalui beberapa tahap, yaitu prosedur pengajuan atau usulan permohonan bantuan pemerintah kepada Kepala Dinas Kabupaten/Kota, pengajuan CPCL, bantuan/fasilitas pelaksanaan kegiatan berupa benih, tahap organisasi dan operasi, tahap pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta bekerjasama dengan

distributor benih. (2) Karakteristik petani jagung yang menggunakan benih jagung bersubsidi di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto, yaitu berusia rata-rata 48 tahun, berpendidikan sebagian besar Sekolah Dasar, pengalaman berusahatani rata-rata 21 tahun, jumlah tanggungan keluarga rata-rata 4 orang serta rata-rata luas lahan sebesar 0,97 ha. (3) Produksi usahatani jagung yang menggunakan benih jagung bersubsidi rata-rata 2.859 kg per petani atau 2.950 kg per hektar. (4) Pendapatan usahatani jagung yang menggunakan benih jagung bersubsidi rata-rata Rp. 8.125.439 per petani atau rata-rata Rp. 8.381.562 per hektar per musim tanam. (5) Atribut yang dianggap penting oleh petani terhadap penggunaan benih jagung bersubsidi, namun kinerjanya masih kurang yaitu indikator atribut produktivitas, produksi, pendapatan, menghasilkan biji yang besar dan berat, ketahanan terhadap lahan yang kekurangan unsurhara/mineral, ketersediaan benih jagung bersubsidi, keseragaman pertumbuhan dan pemanenan, kualitas dan kuantitas benih jagung, ketersediaan benih pada musim tanam tiba serta benih unggul dan bermutu tinggi. (6) Tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan benih jagung bersubsidi di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto yaitu 70,19% dan berada pada kategori “puas”.

**Kata Kunci :** *Benih Jagung Bersubsidi, Kelompok Tani, Tingkat Kepuasan*